

Surakarta, 19 September 2015
Seminar Nasional PAP “Pengembangan Ilmu
dan Profesi Administrasi Perkantoran: Peluang dan
Tantangan” www.snppap.fkip.uns.ac.id

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI)

Mirana Sari¹, Ismiyati², Wisudani Rahmaningtyas³
^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*

Email: miranasari@ymail.com, ismiyati_mgl@yahoo.com,
wisudanirahmaningtyas@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran KKPI dilihat dari sudut perencanaan/persiapan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran (output) sehingga dapat dilakukan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan pembelajaran KKPI sebagai rekomendasi peningkatan mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh pada perencanaan dan persiapan pembelajaran KKPI adalah guru membuat program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum KTSP. Untuk pelaksanaannya guru sudah cukup mampu mengaplikasikan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP, meskipun dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan RPP. Hasil pembelajaran (output) secara keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dalam nilai tes tertulis saat Ulangan Tengah Semester maupun Ulangan Kenaikan Kelas secara menyeluruh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kemudian di hasil keseluruhan menjadi di atas KKM. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan dan persiapan, guru sudah cukup baik. Kemudian untuk pelaksanaan/proses pembelajaran sebaiknya guru bersikap konsisten dalam mengaplikasikan kegiatan sesuai perencanaan. Hasil pembelajaran yang berupa nilai siswa kelas X, perlu dirinci secara sistematis dan terprogram sehingga guru lebih mengetahui perkembangan siswa di setiap Kompetensi Dasar.

Kata kunci: Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Administrasi Perkantoran merupakan salah satu bidang keahlian yang terdapat dalam SMK, dalam jurusan Administrasi Perkantoran (AP) terdapat beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya guna untuk mempersiapkan siswa yang terampil dan berkompeten saat terjun ke dunia kerja dan industri pada masa kini maupun masa yang akan datang.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa “Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dimaksud untuk mempersiapkan siswa agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut”. KKPI bukan hanya memberikan teori tetapi juga dipraktekkan secara langsung dengan menerapkan teknologi komputer di laboratorium komputer tentunya.

Dalam proses pembelajaran KKPI dibutuhkannya komponen-komponen yang mendukung keefektifitas pembelajaran, salah satunya komponen kompetensi guru dalam pengelolaan pembelajaran, Majid (2009:6) mengatakan:

Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Komponen tersebut diperlukan dalam program pembelajaran guna mendapatkan informasi tentang bagaimana pembelajaran tersebut berlangsung. Sebagaimana pendapat Arifin (2013:10), menerangkan:

Pembelajaran adalah suatu program. Ciri suatu program adalah sistematis, sistemik, dan terencana. Sistematis artinya keteraturan, dalam hal ini pembelajaran harus dilakukan dengan urutan langkah-langkah tertentu. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Destianingtyas (2013) yang menjelaskan bahwa secara keseluruhan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI pada siswa kelas XI di SMK Texmaco Pemalang dilihat dari segi perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi/penilaian hasil pembelajaran tergolong cukup baik dengan perolehan hasil analisis rata-rata 72,07%.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan pembelajaran mata pelajaran KKPI di SMK PGRI 01 Semarang mengenai adanya ketidaksiapan personal, metode mengajar pendidik, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar KKPI di SMK PGRI 01 Semarang, guru menerapkan metode ceramah kemudian terlihat hanya beberapa siswa yang mencatat, latihan-latihan mengetik dengan

Microsoft Word, serta pemberian tugas mandiri. Metode yang digunakan memanfaatkan media *Power Point* yang ditampilkan di LCD dan perangkat komputer untuk praktek siswa. Disini siswa tidak memiliki pegangan buku belajar seperti buku pedoman atau modul belajar.

Selanjutnya pengamatan terhadap siswa, siswa terlihat kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa pun kurang memperhatikan guru saat sedang menyampaikan materi, ada siswa yang melamun, bermain *handphone*, bercanda dengan teman sebelahnya, membuka media sosial, contohnya *facebook*, beberapa siswa tidak membawa buku saat pembelajaran di laboratorium, tidak membuat ringkasan materi yang disampaikan guru melalui LCD, padahal siswa tidak mempunyai modul belajar, terlambat mengumpulkan tugas dari guru. Hal ini memperjelas adanya ketidaksiapan peserta didik.

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolahan untuk pembelajaran KKPI dikatakan cukup lengkap termasuk fasilitas belajar, akan tetapi kurangnya perawatan dalam fasilitas untuk pembelajaran, dengan komputer yang bermasalah sehingga membuat siswa harus bergantian dengan temannya, atau komputer yang tiba-tiba *error* saat proses belajar siswa.

Dari semua permasalahan yang ada, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang pembelajaran KKPI, untuk lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, maka mendorong penulis untuk meneliti mengenai pembelajaran di sekolah tersebut dengan judul Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 SEMARANG. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan/persiapan pembelajaran KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, bagaimana pelaksanaan (proses) pembelajaran KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, bagaimana hasil pembelajaran (*output*) KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan/persiapan pembelajaran KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, untuk mendeskripsikan pelaksanaan (proses) pembelajaran KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran (*output*) KKPI kelas X jurusan administrasi perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dipilih dan diterapkan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dalam pendekatan kualitatif, gejala-gejala, informasi-informasi, atau keterangan-keterangan dari hasil pengamatan

selama proses penelitian mengenai pembelajaran KKPI. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji permasalahan dalam pembelajaran KKPI yang meliputi aspek perencanaan (persiapan) pembelajaran, pelaksanaan (proses) pembelajaran, dan hasil pembelajaran (*output*). Fokus penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, fokus penelitian lebih diarahkan pada Pembelajaran KKPI kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang.

Adanya fokus dan keterbatasan penelitian, maka jenis data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama sebagai sumber data diperoleh dari orang-orang yang terlibat langsung atau informan dalam kegiatan sebagai subjek penelitian yaitu dari ucapan dan tingkah laku yang berkaitan dengan pembelajaran KKPI seperti guru mata pelajaran KKPI dan peserta didik/siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran yang menerima mata pelajaran tersebut. Sedangkan data pendukung merupakan dokumen-dokumen resmi berkaitan dengan pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran yang ada di SMK PGRI 01 Semarang. Alat dan teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penetapan objektivitas dan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2013: 367).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan analisis interaksi yaitu teknik analisis interaksi dengan langkah-langkah yang ditempuh adalah, Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Keempat komponen tersebut di atas saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara yang disebut tahap pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan banyak data yang dikumpulkan sehingga diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut selesai dilakukan, maka diambil sebuah keputusan atau verifikasi. Tahap ini terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Prosedur penelitian ini diawali dengan Tahap pra-lapangan diantaranya menyusun rancangan penelitian yaitu memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian. Tahap Pra-lapangan ini, peneliti memilih Kelas X

Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PGRI 01 Semarang sebagai objek untuk diteliti, kemudian meminta perijinan pada pihak jurusan untuk memudahkan proses awal dalam melakukan penelitian. Kemudian memilih informan secara *purposive* yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikutnya adalah Tahap Pekerjaan Lapangan ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan baik data primer ataupun sekunder yang mana secara garis besar data-data tersebut diperoleh dari informan maupun dokumen. Kemudian data tersebut digunakan untuk menjelaskan objek dari fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga bisa menghasilkan data yang akurat terhadap kejelasan suatu objek yang akan diteliti. Kemudian tahap akhir adalah Tahap Analisis Data, setelah memperoleh data-data dari hasil penelitian maka prosedur selanjutnya adalah tahap penyusunan laporan. Tahap ini hasil penelitian disusun, ditulis secara sistematis sesuai dengan peraturan yang ditentukan agar hasilnya dapat diketahui orang lain. Disamping itu, dengan disusun dan ditulis hasil penelitian, prosedur yang ditempuh dalam penelitian pun dapat juga diketahui oleh orang lain sehingga dapat mengecek kebenaran pekerjaan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Pembelajaran yang berkualitas berawal dari perencanaan yang matang dari seorang guru. Perencanaan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru tercantum dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merencanakan pembelajaran yang baik, seorang guru harus memiliki kompetensi kemampuan, sebagai berikut:

1. Mampu mendeskripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran;
2. Mampu memilih atau menentukan materi;
3. Mampu mengorganisir materi pelajaran;
4. Mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran;
5. Mampu menentukan sumber belajar, media/alat peraga pembelajaran;
6. Mampu menyusun perangkat penilaian pembelajaran;
7. Mampu menentukan teknik penilaian; dan
8. Mampu mengalokasikan waktu pembelajaran dengan baik (Majid, 2009:7).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perencanaan program pembelajaran KKPI, menjelaskan bahwa secara perencanaan dan persiapan pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang, guru merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru

mampu mendiskripsikan tujuan kompetensi pembelajaran, guru juga mampu memilih dan menentukan materi yang akan digunakan untuk pembelajaran KKPI kelas X, guru mampu mengorganisir materi pelajaran, menentukan metode atau strategi pembelajaran seperti ceramah, tanya jawab, dan praktek langsung di ruang laboratorium komputer, guru juga menentukan sumber belajar melalui buku KKPI penerbit Erlangga dan sumber materi tambahan dari internet.

Sedangkan untuk media atau alat peraga, guru menggunakan laboratorium komputer untuk siswa praktik sedangkan guru menggunakan laptop dan LCD untuk penyampaian materi. Hal-hal tersebut sudah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran KKPI kelas X. guru juga membuat teknik penilaian yang berupa nilai pengetahuan yang digabung dengan nilai keterampilan atau nilai hasil praktek siswa yang di print out, serta nilai sikap dan kepribadian siswa saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tanggal 14 Maret 2015 jam 12.15-13.45 WIB, tanggal 4 dan 25 Mei 2015 jam 10.15-11.45 WIB, saat mengikuti pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, terlihat guru mampu mengalokasikan waktu dengan cukup baik.

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan/proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Mampu membuka pelajaran;
2. Mampu menyajikan materi;
3. Mampu menggunakan media/metode;
4. Mampu menggunakan alat peraga;
5. Mampu menggunakan bahasan yang komunikatif;
6. Mampu memotivasi peserta didik;
7. Mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran;
8. Mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif;
9. Mampu menyimpulkan pembelajaran;
10. Mampu memberikan umpan balik;
11. Mampu melaksanakan penilaian pembelajaran; dan
12. Mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin (Majid, 2009:7).

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 14 Maret 2015 jam 12.15-13.45 WIB, tanggal 4 dan 25 Mei 2015 jam 10.15-11.45 WIB, saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa dalam setiap pelaksanaan program pembelajaran KKPI, pada kegiatan awal pembelajaran guru selalu mengarahkan kesiapan siswa, seperti mengecek kerapian siswa dari segi seragam. Setelah itu guru mengkondisikan siswa supaya tenang sebelum pelajaran berlangsung. Kemudian guru memeriksa kelengkapan siswa dengan mengabsen siswa di awal pembelajaran. Kegiatan awal ini sudah sesuai dengan yang direncanakan di guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran KKPI kelas X.

Saat penyampaian materi guru mampu menyampaikan materi dengan cukup baik. Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 14 Maret 2015 jam 12.15-13.45 WIB, tanggal 4 dan 25 Mei 2015 jam 10.15-11.45 WIB, terlihat sebelum memulai materi, guru menjelaskan Kompetensi Dasar, lalu guru menjelaskan materi dipertemuan kemarin diulas kembali dan dikaitkan dengan materi yang hendak dipelajari, sekaligus dijelaskan tujuan dari materi yang hendak dipelajari. Bersamaan dengan cara penyampaian materi guru menggunakan media Laptop dan LCD untuk alat bantu penyampaian materi ke siswa, dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, setelah itu dilanjutkan praktek dan tanya jawab dengan siswa setelah siswa melakukan pembelajaran praktek. Dalam pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, guru tidak menggunakan alat peraga secara khusus, hanya mengandalkan Laptop, LCD dan perangkat komputer untuk siswa.

Sedangkan dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa cukup komunikatif. Guru juga cukup memberikan kegiatan motivasi saat pembelajaran dengan berusaha memancing siswa bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Hasil dari pengamatan terlihat guru cukup mampu dalam mengorganisasikan kegiatan siswa, akan tetapi dalam hal memfasilitasi siswa buku pegangan, dari pihak sekolah maupun guru tidak menyediakannya untuk siswa buku pegangan. Begitu pula saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak diberikan kesempatan untuk merangkum atau mencatat materi yang disampaikan. Guru hanya mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar dari internet. Siswa hanya mendapat fotocopy-an materi dari guru. berkaitan dengan kegiatan inti yang dilakukan guru dipembelajaran KKPI, kegiatan inti yang berlangsung belum sepenuhnya sesuai dengan kegiatan inti yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran karena yang direncanakan adalah ada kesempatan siswa mencatat pelajaran, sedangkan guru tidak memberikan kesempatan siswa.

Dalam hal berinteraksi antara guru dan peserta didik, berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 14 Maret 2015 jam 12.15-13.45 WIB, tanggal 4 dan 25 Mei 2015 di jam pelajaran yang sama pukul 10.15-11.45 WIB, saat mengikuti pembelajaran guru mendapat respon siswa cukup antusias dari sebagian besar siswa. Meskipun tidak semuanya antusias mengikuti pembelajaran KKPI kelas X, masih ada beberapa siswa yang kurang fokus dengan apa yang disampaikan guru. Terlihat masih ada siswa yang masih mengobrol sendiri dengan teman, bermain handphone dan melamun di kelas.

Kegiatan akhir ditutup dengan guru memberikan umpan balik berupa penguatan terhadap siswa seperti tanya jawab terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga sering menanyakan kepada siswa, apakah

sudah paham dengan materi yang disampaikan atau menanyakan apakah menyampaikan materi terlalu cepat atau terlalu pelan. Berdasarkan pengamatan tanggal 14 Maret 2015 jam 12.15-13.45 WIB, tanggal 4 dan 25 Mei 2015 jam 10.15-11.45 WIB, setelah praktek siswa biasanya siswa diminta menyimpan hasil dari latihan praktek difolder siswa untuk dinilai nanti. Sedangkan menurut penuturan guru, biasanya hasil dari praktek di print out untuk dijadikan nilai tugas siswa. Kegiatan ini termasuk guru mampu melaksanakan penilaian pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai, guru tidak lupa menyampaikan materi untuk pertemuan dipembelajaran berikutnya. Kecuali untuk pembelajaran pada tanggal 25 Mei 2015, berdasarkan pengamatan pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, sudah tidak lagi menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya, namun menyampaikan kisi-kisi yang akan dipelajari untuk ulangan kenaikan kelas (UKK) siswa.

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. *Output* merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. *Output* merupakan kecakapan yang dikuasai siswa yang dapat diketahui setelah mengikuti serangkaian proses pembelajaran. Widoyoko (2014:25-26) menjelaskan bahwa, “*Output* pembelajaran merupakan hasil pembelajaran yang bersifat jangka pendek. *Output* pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu *hard skills* dan *soft skills*”

Hard skills merupakan kecakapan yang relatif lebih mudah untuk dilakukan pengukuran. *Hard skill* dibedakan menjadi dua, yaitu kecakapan akademik (*academic skills*) dan kecakapan vokasional (*vocational skills*). Kecakapan akademik merupakan kecakapan untuk menguasai berbagai konsep dalam bidang ilmu-ilmu yang dipelajari. Dalam taksonomi pembelajaran dari Bloom, kecakapan akademik termasuk dalam ranah kognitif. Sedangkan kecakapan vokasional (*vocational skills*) sering disebut sebagai kecakapan kejuruan. Yaitu kecakapan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan tertentu. Dalam taksonomi pembelajaran dari Bloom, kecakapan vokasional termasuk dalam ranah motorik.

Soft skills merupakan strategis yang diperlukan untuk meraih sukses hidup dan kehidupan dalam masyarakat. Kecakan ini merupakan kecakapan yang relatif sulit dilakukan pengukuran dibandingkan dengan *hard skills*. *Soft skills* dibedakan menjadi dua yaitu kecakapan personal (*personal skills*) dan kecakapan sosial (*social skills*). Kecakapan personal merupakan kecakapan yang diperlukan agar siswa dapat eksis dan mampu mengambil peluang positif dalam kondisi kehidupan yang berubah sangat cepat, seperti kecakapan beradaptasi, bersikap kritis dan kreatif, jujur, kecakapan mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Sedangkan kecakapan

sosial merupakan kecakapan yang dibutuhkan untuk hidup (*life skills*) dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan data hasil dokumentasi menunjukkan bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, kecakapan yang relatif mudah untuk dilakukan pengukuran (*hard skill*) yang berupa kecakapan akademik yang termasuk ke dalam ranah kognitif dan kecakapan vokasional yang termasuk ranah motorik, guru mata pelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran menggabungkan keduanya menjadi satu penilaian. Berdasarkan temuan data hasil dokumentasi terlihat guru tidak memberikan penilaian keterampilan siswa. Saat dikonfirmasi, guru mengatakan bahwa tidak membuat penilaian khusus kognitif dan penilaian khusus motorik, guru menggabungkan keduanya menjadi satu. Kemudian membuat nilai akhir untuk UKK yang sudah diperhitungkan dengan rumusan penilaian yang mempertimbangkan dengan nilai di setiap Kompetensi dasar dalam ulangan harian terprogram (UHT) untuk nilai ulangan tengah semester (UTS), nilai Ulangan Akhir Semester (UAS), hasil dari pembelajaran praktek siswa dan nilai dari tugas individu (pengetahuan) untuk nilai ulangan kenaikan kelas (UKK), sedangkan nilai ulangan tertulis asli tercantum dalam analisis Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) semester genap, sehingga diperoleh nilai akhir yang tercantum di lembar nilai rapor siswa.

Berdasarkan penelitian, guru tidak memberikan data nilai secara mendetail, sehingga hanya diperoleh data nilai seperti yang terlampir. Sedangkan untuk penilaian soft skill yang meliputi kecakapan personal dan kecakapan sosial, guru membuatnya seperti yang tercantum dalam lembar penilaian kepribadian dan akhlak mulia melalui pengamatan di SMK PGRI 01 Semarang, untuk penilaian sikap (soft skill) diberitahukan dengan cukup jelas. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses belajar. Sebagai mana diterangkan dalam Permendiknas No 41 tahun 2007 tentang Penilaian Hasil Pembelajaran yang menjelaskan: Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Berdasarkan data hasil temuan dokumentasi dan observasi tanggal 12 Juni 2015, guru mata pelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang mengkonfirmasi bahwa format dan

analisis penilaian yang dibuat guru mata pelajaran KKPI kelas X sudah Standar Penilaian oleh Satuan Pendidikan. Dalam perencanaan Penilaian, guru membuat soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Guru menganalisis hasil Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) dengan mengacu pada persyaratan instrumen dan menggunakan acuan kriteria. Satuan pendidikan yang menetapkan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) dalam menentukan nilai peserta didik, untuk mata pelajaran KKPI kelas X, nilai Kreteri Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 76.

Guru mata pelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi perkantoran juga sudah mengolah dan melaporkan hasil akhir penilaian kepada kepala sekolah. Berdasarkan data temuan hasil dokumentasi dan observasi tanggal 12 Juni 2015, guru mengkonfirmasi bahwa guru mata pelajaran KKPI kelas X bersama wali kelas X jurusan Administrasi Perkantoran telah menyampaikan hasil penilaiannya dalam rapat dewan guru untuk menentukan kenaikan kelas.

Dalam menyusun penilaian, guru melakukannya dengan cukup konsisten, akan tetapi kurang sistematis dan terprogram terlihat dalam daftar nilai yang diberikan belum tertata/terperinci. Berdasarkan data hasil temuan, terlihat lembar penilaian yang dibuat kurang tertata rapi dalam membuat format penilaian, dan kurang terperinci dalam penulisan/mencantumkan nilai siswa. Terlihat pula dalam daftar nilai siswa, kolom nilai per kompetensi dasar (KD) sengaja dikosongi, dan kurang lengkap, padahal hasil penilaian tersebut sudah masuk kedalam laporan data penilaian kepada kepala sekolah. Guru membuat penilaian kurang terprogram karena guru belum menggunakan penilaian dalam bentuk lisan. Guru juga menggabungkan penilaian pengetahuan (kognitif) dan penilaian keterampilan (motorik) menjadi satu kesatuan. Guru juga mengkonfirmasi untuk menambahkan penilaian hasil karya berupa tugas individu seperti makalah untuk memperbaiki nilai siswa yang kurang. Guru juga melakukan pengukuran sikap dan kepribadian. Sehingga diperoleh hasil dari nilai akhir siswa dalam rapor secara menyeluruh di atas KKM. Dari keseluruhan penilaian yang dibuat cukup sesuai dengan menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Dari data yang diperoleh menyatakan bahwa pelaksanaan terhadap hasil pembelajaran KKPI di SMK PGRI 01 Semarang dilakukan dengan cukup baik meskipun masih kurang sistematis dan data yang diberikan belum mendetail akan tetapi telah sesuai dengan standar penilaian secara umum. Nilai yang diperoleh siswa dalam akhir pembelajaran KKPI kelas X, secara menyeluruh berada di atas KKM. Untuk pelaksanaan pembelajaran KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran dilaksanakan dengan cukup baik, dan sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meskipun ada kekurangan terhadap buku

pegangan untuk siswa yang tidak diadakan oleh sekolah. Berdasarkan hasil pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang telah berlangsung di kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang menunjukkan bahwa perencanaan/persiapan pembelajaran berjalan cukup sesuai dengan yang diimplementasikan dalam pelaksanaan dan menghasilkan output sesuai yang diharapkan dalam pembelajarannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan/persiapan pembelajaran KKPI kelas X di SMK PGRI 01 Semarang guru membuat program tahunan, program semester, minggu efektif, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru mata pelajaran membuat perangkat pembelajaran secara individu sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, yakni KTSP. Sebelumnya guru mata pelajaran KKPI adalah pak Ismun, kemudian dipertengahan semester genap, guru mata pelajaran digantikan oleh bu rusti sehingga perangkat pembelajaran direvisi ulang oleh bu rusti. Guru mata pelajaran KKPI mempersiapkan sumber belajar dalam RPP berupa buku panduan relevan, yang materi tambahannya diambil dari internet dan buku KKPI terbitan Erlangga. Untuk metode pembelajaran guru mata pelajaran KKPI menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Sedangkan untuk media yang dipakai guru adalah laptop, LCD dan komputer untuk praktek siswa secara langsung.
- b. Pelaksanaan (proses) pembelajaran KKPI pada kelas X di SMK PGRI 01 Semarang meliputi pengelolaan kelas, pengelolaan waktu dan fasilitas belajar diawal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, penggunaan sumber belajar, media dan metode pembelajaran berjalan cukup sesuai dengan yang direncanakan, pemberian tugas dan pemberian umpan balik berjalan dengan cukup baik sesuai dengan yang direncanakan, pengaplikasian kegiatan yang direncanakan dalam RPP masih ada beberapa kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran KKPI kelas X.
- c. Hasil pembelajaran (*output*) KKPI kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 01 Semarang yang meliputi penilaian hasil belajar siswa seperti daftar nilai Ulangan Tengah Semester Genap, penilaian kepribadian, penilaian akhlak mulia siswa dalam pembelajaran, Nilai Ulangan Akhir Semester, Nilai Ulangan Kenaikan Kelas, leger nilai rapor KKPI pada kelas X jurusan Administrasi Perkantoran menghasilkan nilai akhir di atas Kriteria Ketuntasan Minimal, cukup sesuai dengan yang diharapkan dalam perencanaan. Meskipun guru tidak membuat nilai secara khusus antara nilai

keterampilan (psikomotor) dengan nilai pengetahuan (kognitif). Keduanya digabungkan menjadi satu kesatuan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, Haji. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destianingtyas. 2013. “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemalang”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mardani, Agus. 2013. “Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XI”. Dalam *Indonesian Jurnal on Computer Science-Speed-IJCSS*, Volume 10, No. 4. November 2013. Solo: Universitas Negeri Surakarta.
- Mintana, Anjrah & Adi Wijaya. 2008. *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Jakarta.
- . 2005. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- . 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- . 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- . 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

- . 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syani, Rofika. 2012. “Hubungan Antara Pengguna Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok”. Dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Volume II, No. 2. 2012. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uno, Hamzah B. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.